

SKRIPSI

PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA (STUDI PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011)

ANGGITA PUJI SANTOSA



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2012**

SKRIPSI

PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA (STUDI PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011)

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

ANGGITA PUJI SANTOSA
A21109257



kepada

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2012**

SKRIPSI

PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA (STUDI PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011)

disusun dan diajukan oleh

ANGGITA PUJI SANTOSA
A211 09 257

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

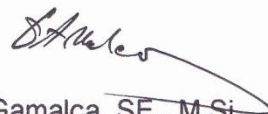
Makassar, 09 November 2012

Pembimbing I

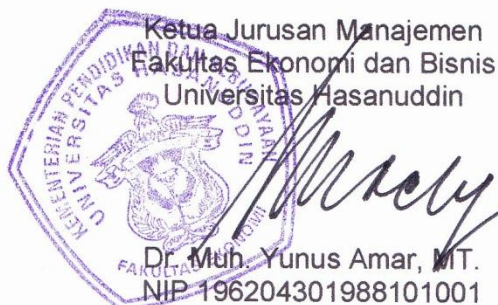


Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi, SE., M.Si
NIP 196911131993031001

Pembimbing II



Drs. H. Gamalca, SE., M.Si
NIP 196511301991121001



Ketua Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Muh. Yunus Amar, MT.
NIP 196204301988101001

SKRIPSI


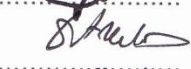
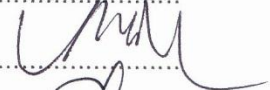


PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA (STUDI PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011)

disusun dan diajukan oleh

ANGGITA PUJI SANTOSA
A211 09 257

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **28 November 2012** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi, SE., M.Si	Ketua	1..... 
2.	Drs. H. Gamalca., M.Si	Sekretaris	2..... 
3.	Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE., MS.	Anggota	3..... 
4.	H. M. Sobarsyah, SE., M.Si.	Anggota	4..... 
5.	Drs. Mukhtar., M.Si	Anggota	5..... 



Ketua Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin


Dr. Muh. Yunus Amar, MT.
NIP 196204301988101001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggita Puji Santosa
Nim : A21109257
Jurusan/Program Studi : Manajemen/Strata Satu (S1)

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA
(STUDI PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2007-2011)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 21 November 2012

Yang membuat pernyataan,



Anggita Puji Santosa

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih peneliti berikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi, SE., M.Si dan Bapak Drs. H. Gamalca.,M.Si sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literatur, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan peneliti.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada Bank Umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang telah mempublikasikan laporan tahunannya dalam bentuk website (data sekunder), sehingga memudahkan peneliti mendapatkan data dalam menyusun skripsi ini.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada Orang Tua dan Saudara-saudaraku tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan kemudahan penyusunan skripsi ini, kepada Bapak Mursalim Nohong dan pak Sobar yang telah memberikan pelatihan SPSS 17 juga memberikan masukan dalam mengolah data SPSS 17. Tidak lupa terima kasih juga saya ucapkan kepada semua The Fourteen Cakkidies yang selalu menghibur, menyemangati, mendoakan dan mendukung penuh penyusunan skripsi ini, serta mereka yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu,

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, November 2012

Peneliti

ABSTRAK

Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)

The Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, and Loan to Deposit Ratio to Return On Assets (A study in Commercial Banking that Listed on Indonesian Stock Exchange Period 2007-2011)

Anggita Puji Santosa
Cepi Pahlevi
Gamalca

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, NPL dan LDR terhadap ROA. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Tahunan Bank Umum yang listing di BEI periode tahun 2007-2011. Jumlah sampel sebanyak 20 bank umum yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan periode 2007-2011 yang diambil melalui *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan metode regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel NPL dan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Dan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel CAR. Dari penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,591, hal tersebut berarti bahwa 59.1% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu CAR, NPL dan LDR dan sisanya yaitu sebesar 40,9% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain diluar persamaan.

Kata Kunci : CAR, NPL, LDR, dan ROA

This research aims to analyze the effect of the variable CAR, NPL, and LDR toward ROA. This research using data from commercial banking published financial reports 2007-2010 period. The number of sample used were 20 commercial bank registered to go public in Indonesia Stock Exchange. The samples used were 20 commercial banks listed in the Indonesia Stock Exchange in the period 2007-2011 were taken by purposive sampling. Analysis technique used is analyzed multiple linear regression and the hypothesis testing with use F and t test, performed classical assumption first. Conclusion from this research describe that CAR variable show positive and significant influence towards on ROA. NPL and LDR variables show negative and have no significant effect with Return On Asstes (ROA). And variable that has the most dominant influence on ROA is CAR. R^2 value in this research is 0,591, this mean that 59,1% of ROA variable could be explained by independent variables CAR, NPL and LDR. And 40,9% remnant of these explained by outside not listed in the formula.

Keyword : CAR, NPL, LDR, and ROA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Batasan Masalah.....	7
1.6 Organisasi/Sistematika	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	9

2.1.1	Arsitektur Perbankan Indonesia (API)	9
2.1.2	Bank	11
2.1.3	Fungsi Bank	11
2.1.4	Jenis-Jenis Bank.....	12
2.1.5	Kinerja Keuangan dan Laporan keuangan.....	14
2.1.6	Rasio Keuangan	16
2.1.7	Profitabilitas.....	18
2.1.8	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	19
2.1.9	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	19
2.1.10	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	20
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Kerangka Pemikiran.....	26
2.4	Hipotesis.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Rancangan Penelitian.....	29
3.2	Tempat dan Waktu.....	29
3.3	Populasi dan sampel.....	29
3.3.1	Populasi.....	29
3.3.2	Sampel	30
3.4	Jenis dan Sumber Data	31
3.4.1	Jenis Data	31
3.4.2	Sumber Data	32
3.5	Metode Pengumpulan Data	32
3.6	Variabel penelitian dan Definisi Operasional	32
3.7	Teknik Analisis Data	35
3.7.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	36

3.7.2 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)	37
3.7.3 Uji F (Uji Serempak)	37
3.7.4 Uji T (Uji Parsial)	38
3.7.5 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2 Statistik Deskriptif Sampel Penelitian	40
4.3 Hasil Analisa Data	43
4.3.1 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)	43
4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas	43
4.3.1.2 Hasil Uji Autokorelasi	45
4.3.1.3 Hasil Uji Multikolinearitas	46
4.3.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
4.4 Hasil Uji Hipotesis	48
4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.4.2 Hasil Uji t	49
4.4.3 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)	54
4.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
5.3 Keterbatasan Penelitian	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 ROA Bank	3
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	22
3.1 Sampel Penelitian	29
3.2 Definisi Operasional Variabel	33
4.1 Statistik Deskriptif	41
4.2 Kriteria Nilai Uji Durbin Watson	45
4.3 Hasil Uji Autokorelasi (Model Summary ^b)	45
4.4 Hasil Uji Multikolinearitasf	46
4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
4.6 Hasil Uji t	50
4.7 Hasil Uji F	55
4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	24
4.1 Normal P-Plot.....	44
4.2 Scatterplot	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biodata	
64	
2. Hasil Perhitungan CAR, NPL, LDR, Dan ROA Bank Umum Go Publik Tahun 2007	65
3. Hasil Perhitungan CAR, NPL, LDR, Dan ROA Bank Umum Go Publik Tahun 2008	66
4. Hasil Perhitungan CAR, NPL, LDR, Dan ROA Bank Umum Go Publik Tahun 2009	67
5. Hasil Perhitungan CAR, NPL, LDR, Dan ROA Bank Umum Go Publik Tahun 2010	68
6. Hasil Perhitungan CAR, NPL, LDR, Dan ROA Bank Umum Go Publik Tahun 2011	69
7. Hasil Output SPSS	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Salah satu tolak ukur pembangunan nasional adalah pembangunan ekonomi dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kini setelah masa krisis terlewati, perbaikan sektor ekonomi tetap menjadi prioritas utama. Pembangunan ekonomi tidak dapat terlepas dari perkembangan berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu di antara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya paling besar peranannya dalam pembangunan ekonomi adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya disebut bank.

Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Dimana bank memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah *agent of trust*. *Agent of trust* berarti dalam kegiatan usahanya bank mengandalkan kepercayaan (*trust*) masyarakat. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik dan bank tidak akan bangkrut (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2008:9). Untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat, maka bank harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada

umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam bentuk persentase atau kali (Selamet riyadi, 2006:155).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, atau dengan kata lain profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Munawir, 2002). Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return on Assets* (selanjutnya disingkat ROA). Dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap *total asset*. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk *Return On Assets* dalam ukuran bank-bank Indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Lukman Dendawijaya, 2000:120).

Berdasarkan pada tabel 1.1, sampel data *Return On Assets* (ROA) dari beberapa bank umum di Indonesia menunjukkan nilai yang fluktuatif. Bank BRI, Mandiri dan BCA pada tahun 2007 hingga tahun 2011 mempunyai nilai rata-rata ROA yang super dan melebihi standar bank sehat. Bank Panin mempunyai nilai rata-rata ROA yang melebihi standar yakni 1,5% pada tahun 2007 tetapi mengalami penurunan cukup signifikan dan ketika tahun 2011 mulai mengalami peningkatan lagi. Terdapat pula bank yang memiliki ROA di bawah standar yakni bank Bukopin dengan nilai ROA sebesar 1,00% pada tahun 2007.

Tabel. 1.1 *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Periode 2007-2011 (dalam persen)

No	Nama Bank	ROA				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.61	4.18	3.73	2.44	3.50
2	PT. Bank Mandiri Tbk.	2.40	5.32	4.61	2.60	2.70
3	PT. Bank Central Asia Tbk	3,34	3,42	3,40	3,50	3,80
4	PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)	3,14	1,75	1,75	1,87	2,02
5	PT Bank danamon Indonesia Tbk	2.43	1.52	1.50	3,87	3,59
6	PT. Bank Mega Tbk	2.33	1.98	1.77	2.45	2,29
7	PT. Bank Bukopin, Tbk	1,00	1,66	1,46	1,62	1,87

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (*Annual Report*)

Nilai ROA yang fluktuatif pada beberapa bank umum di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Dimana faktor-faktor ini juga dapat digunakan dalam penilaian kinerja maupun laba yang diperoleh bank seperti, CAR (mewakili modal), NPL (mewakili risiko kredit), serta LDR (mewakili risiko likuiditas).

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kewajiban pemenuhan modal minimum (KPM). NPL adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai proksi terhadap tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposito kepada bank dengan kata lain NPL merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin kecil *Non Performing Loan* (NPL), maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Sedangkan LDR merupakan salah satu indikator penilaian kinerja keuangan untuk mengukur tingkat likuiditas yang disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga atau biasa digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi sumber pendapatan utama bank. Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan

deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi ROA namun terjadi ketidakkonsistenan dalam penelitian tersebut, seperti: CAR yang diteliti Yuliani (2007) menemukan bahwa CAR mempunyai hubungan dengan kinerja profitabilitas ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sudarini (2005) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Mawardi (2005) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarini (2005) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan seberapa besar dana bank dilepaskan ke perkreditan. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba bank akan semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bank maka kinerja bank juga meningkat. Penelitian mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dilakukan oleh Ahmad Buyung Nusantara (2009) memperlihatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan Yuliani (2007) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Beberapa perbedaan hasil yang terdapat dalam penelitian-penelitian tersebut diatas menunjukkan adanya *research gap*, sehingga perlu dilakukan kajian penelitian mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan ROA.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh CAR, NPL, dan LDR, terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011).**”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya hasil yang tidak konsisten pada penelitian terdahulu mengenai analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA untuk waktu dan tempat yang berbeda, bahkan diantaranya kontradiktif terhadap yang lainnya. Kemudian didukung adanya fenomena *gap* data sampel, dimana nilai ROA mengalami perubahan yang cukup fluktuatif yang mungkin secara tidak langsung dipengaruhi oleh beberapa variabel. Dari rumusan masalah tersebut, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah rasio CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum?
2. Apakah rasio NPL berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum?
3. Apakah rasio LDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum?
4. Apakah rasio CAR, NPL dan LDR secara bersamaan berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum?
5. Diantara ketiga variabel X (CAR, NPL, dan LDR), variabel manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel Y (ROA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan CAR terhadap ROA pada Bank Umum.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan NPL terhadap ROA pada Bank Umum .

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan LDR terhadap ROA pada Bank Umum .
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan CAR,NPL, dan LDR secara bersamaan terhadap ROA.
5. Untuk mengetahui variabel X yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel Y

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh CAR,NPL dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum yang listing di Bursa Efek Indonesia. Selain itu memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan:

1. Bagi Manajemen dan Investor

Dengan adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank umum yang listing di BEI, maka akan diketahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi profitabilitas secara signifikan untuk selanjutnya diambil keputusan maupun kebijakan guna mencapai harapan atau tujuan yang diinginkan.

2. Bagi Masyarakat Umum dan Nasabah

Penelitian ini akan membantu masyarakat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ROA bank umum yang listing di BEI sehingga akan lebih meyakinkan masyarakat untuk menggunakan jasa dari bank tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penulisan ini terbatas pada rasio keuangan yang terdiri dari variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam hubungannya terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam usulan penelitian ini penulis menyusun tiga bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub-sub bab masing-masing yaitu :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian bank, tugas dan fungsi bank, jenis bank, kinerja keuangan bank, laporan keuangan, rasio keuangan perbankan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang objek Penelitian, populasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, operasionalisasi variabel, dan teknik analisis data.

BAB.IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Meliputi hasil penelitian yang telah dianalisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB.V Penutup

Meliputi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya serta saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Arsitektur Perbankan Indonesia (API)

Bank Indonesia mulai tahun 2004 berusaha menerapkan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) untuk memperkuat fundamental industri perbankan Indonesia. Arsitektur Perbankan Indonesia (API) merupakan suatu kerangka dasar pengembangan sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun kedepan. Arsitektur Perbankan Indonesia (API) diharapkan akan dapat memberikan arah ,bentuk ,dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun kedepan dengan beberapa visi yang dimiliki. Visi-visi API, yakni:

- 1) Menciptakan sistem perbankan yang kuat,sehat,dan efisien.
- 2) Menciptakan kestabilan sistem keuangan
- 3) Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Guna mempermudah pencapaian visi API sebagaimana diuraikan di atas maka ditetapkan enam sasaran yang ingin dicapai atau yang dikenal dengan “6 Pilar API”, keenam pilar itu adalah:

1. Menciptakan struktur perbankan domestik yang sehat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
2. Menciptakan sistem pengaturan dan pengawasan bank yang efektif dan mengacu pada standar internasional.
3. Menciptakan industri perbankan yang kuat dan memiliki daya saing yang tinggi serta memiliki ketahanan dalam menghadapi risiko.

4. Menciptakan *good corporate governance* dalam rangka memperkuat kondisi internal perbankan nasional.
5. Mewujudkan infrastruktur yang lengkap untuk mendukung terciptanya industri perbankan yang sehat.
6. Mewujudkan pemberdayaan dan perlindungan konsumen jasa perbankan.

Menyadari pentingnya fundamental perbankan yang lebih kuat dan untuk meningkatkan daya tahan sistem perbankan terhadap fluktuasi perekonomian, maka sejak dua tahun terakhir dengan masukan-masukan berharga dari berbagai pihak, Bank Indonesia telah menyelesaikan penyusunan API. Arsitektur Perbankan Indonesia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program restrukturisasi perbankan maupun *white paper* penyehatan perbankan nasional pasca IMF. Mendasari luasnya cakupan kebijakan dan implementasi yang akan ditempuh serta jangka waktu pelaksanaan yang panjang, maka perubahan-perubahan tersebut akan dilakukan secara bertahap.

Penerapan API tidak terlepas dari usaha Bank Indonesia untuk secara bertahap menerapkan praktik terbaik internasional yang tercakup dalam *25 Basel Core Principles for Effective Banking Supervision* yang diciptakan oleh *The Basel Committee on Banking Supervision*. *The Basel Committee on Banking Supervision* adalah sebuah komite otoritas pengawas perbankan yang didirikan oleh gubernur bank sentral dari negara-negara G-10 pada tahun 1975. *The Basel Committee on Banking Supervision* percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut merupakan langkah penting dalam proses perbaikan stabilitas keuangan domestik dan internasional. Kecepatan pencapaian tujuan ini tentu saja akan berbeda-beda antar negara.

Dalam jangka waktu lima tahun kedepan diharapkan Indonesia telah sama dengan negara-negara lain dalam hal penerapan 25 Basel Core Principles.

Program-program API mencakup banyak hal. Program yang lain berkaitan dengan usaha peningkatan kinerja perbankan melalui penerapan standar *good corporate governance* yang didukung:

1. Kemampuan operasional yang tinggi.
2. Kemampuan tinggi dalam pengelolaan risiko.
3. Ketersediaan infrastruktur perbankan yang memadai.
4. Keberadaan lembaga pemeringkat kredit domestik.

2.1.2 Bank

Istilah bank bukan hal yang asing dalam pembicaraan masyarakat pada saat ini. Pada umumnya masyarakat mendefinisikan bank adalah tempat untuk menyimpan atau menabung dan meminjam dana. Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2008: 9) menyatakan bahwa bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat baik secara langsung berupa tabungan, giro dan deposito maupun secara tidak langsung berupa kertas berharga; penyertaan dan sebagainya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

2.1.3 Fungsi Bank

Secara umum fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau

sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik fungsi bank dapat sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agen of services* (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2008:9)

1. *Agen of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah trust atau kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan.

2. *Agen of Development*

Tugas bank sebagai penghimpun dan penyaluran dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi-distribusi-konsumsi berkaitan dengan penggunaan uang.

3. *Agen of Services*

Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa-jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan. Sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan di atas.

2.1.4 Jenis-Jenis Bank

Jenis-jenis perbankan di Indonesia dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain : dilihat dari segi fungsinya, dilihat dari segi kepemilikannya, dilihat dari segi status, dan dilihat dari segi cara menentukan harga (Kasmir, 2008).

1. Dilihat dari segi fungsinya

Berdasarkan UU RI No.10 Tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari:

- a. Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.
- b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Artinya, kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

2. Dilihat dari segi kepemilikannya, di bagi menjadi:

- a. Bank Milik Pemerintah merupakan bank yang akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.
- b. Bank Milik Swasta Nasional merupakan bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta pula. Dalam Bank Swasta Milik Nasional termasuk pula bank-bank yang dimiliki oleh badan usaha yang berbentuk koperasi.
- c. Bank Milik Asing merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing suatu negara.
- d. Bank Milik Campuran merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Di mana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia.

3. Dilihat dari segi status

- a. Bank Devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya misalnya transfer ke luar negeri, *travelers cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* (L/C).
- b. Bank non devisa, merupakan bank yang mempunyai ijin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti bank devisa. Bank non devisa melakukan transaksi dalam batas-batas suatu negara.

4. Dilihat dari segi cara menentukan harga

- a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional, menetapkan bunga sebagai harga jual baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga beli untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu.
- b. Bank berdasarkan prinsip syariah, yang menerapkan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain baik dalam hal untuk menyimpan dana, pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

2.1.5 Kinerja dan Laporan Keuangan

Kinerja keuangan adalah salah satu dasar penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan suatu bank. Kinerja keuangan dapat dinilai melalui berbagai macam variabel. Sumber utama variabel yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kondisi keuangan bank secara keseluruhan.

Dari laporan keuangan ini juga akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki (Kasmir,2008:253). Laporan Keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Dalam rangka peningkatan transparansi kondisi keuangan, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk dan cakupan yang terdiri dari :

a. Laporan Tahunan dan Laporan keuangan Tahunan

Laporan Tahunan adalah laporan lengkap mengenai kinerja suatu bank dalam kurun waktu satu tahun.

Laporan Keuangan Tahunan adalah Laporan keuangan akhir tahun bank yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan wajib diaudit oleh *Akuntan public*.

Laporan Keuangan Tahunan adalah:

1. Neraca, menggambarkan posisi keuangan dari satu kesatuan usaha yang merupakan keseimbangan antara aktiva, utang, dan modal pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi merupakan ikhtisar dari seluruh pendapatan dan beban dari satu kesatuan usaha untuk satu periode tertentu.

3. Laporan perubahan equitas adalah laporan perubahan modal dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu yang meliputi laba komprehensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik.

4. Laporan arus kas berisi rincian seluruh penerimaan dan pengeluaran kas baik yang berasal dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu.

b. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Laporan ini adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan dipublikasikan setiap triwulan.

c. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan

Laporan ini adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan laporan bulanan bank umum yang disampaikan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan setiap bulan.

d. Laporan Keuangan Konsolidasi

Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan atau memiliki anak perusahaan, wajib menyusun laporan keuangan konsolidasi berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta menyampaikan laporan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

Munawir (2002: 20) menyimpulkan “tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

2.1.6 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data

keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam presentase atau kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank pada periode tertentu, dan dapat dijadikan tolok ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank selama periode keuangan tersebut (Selamet Riyadi, 2006: 155). Rasio keuangan perbankan yang sering diumumkan dalam neraca publikasi biasanya meliputi rasio permodalan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Aktiva Produktif yaitu Aktiva Produktif Bermasalah, *Non Performing Loan* (NPL), PPAP terhadap Aktiva Produktif dan Pemenuhan PPAP; rasio rentabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional Termasuk Beban Bunga dan Beban PPAP serta Beban Penyisihan Aktiva Lain-lain Dibagi Pendapatan Operasional termasuk Pendapatan Bunga (BO/PO) ; rasio Likuiditas yaitu *Cash Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

Rasio Profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan Modal (Modal Inti) atau Laba (Sebelum Pajak) dengan total Assets yang dimiliki bank pada periode tertentu. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *Capital Adequacy Ratio* yaitu rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank, untuk saat ini minimal CAR sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau ditambah dengan Risiko Pasar dan Risiko Operasional, ini tergantung pada kondisi bank yang bersangkutan, CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ini, mengacu pada ketentuan / standar internasional yang dikeluarkan oleh *Banking for International Settlement* (BIS). BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan Pendapatan Operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik tingkat

kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. NPL adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPL merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut, besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang bersangkutan (Selamet Riyadi : 2006).

2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas pada bank diukur dengan ROA yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya,2000:120). ROA adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA merupakan perkalian antara *Net Profit Margin* dengan perputaran aktiva. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan. Sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Apabila kedua faktor itu meningkat maka ROA juga akan meningkat. Apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

$$ROA = \frac{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAL\ ASSET} \times 100\% \quad (1)$$

2.1.8 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Modal merupakan sumber dana pihak pertama, yaitu sejumlah dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk pendirian suatu bank. Jika bank tersebut sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Agar perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dalam perbankan internasional maka permodalan bank harus senantiasa mengikuti ukuran yang berlaku secara internasional, yang ditentukan oleh *Banking for International Settlements* (BIS), yaitu sebesar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah 8%. (Selamet Riyadi : 2006).

CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Lukman Dendawijaya, 2000:122)

$$CAR = \frac{MODAL}{ATMR} \times 100\% \quad (2)$$

2.1.9 *Non Performing Loan (NPL)*

NPL adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPL merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut. NPL diketahui dengan cara menghitung Pembiayaan Non Lancar Terhadap Total Pembiayaan. Apabila semakin rendah NPL maka bank tersebut akan semakin

mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NPL tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet. Peningkatan *Non Performing Loans* (NPL) yang terjadi pada masa krisis secara langsung berpengaruh terhadap menurunnya likuiditas bagi sektor perbankan, karena tidak ada uang masuk baik yang berupa pembayaran pokok ataupun bunga pinjaman dari kredit-kredit yang macet. Sehingga bila hal ini dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap hilangnya kepercayaan masyarakat.

$$NPL = \frac{KREDIT\ BERMASALAH}{TOTAL\ KREDIT} \times 100\% \quad (3)$$

Besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai / skor yang diperolehnya. Semakin besar tingkat NPL ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPL yang dihadapi bank (Selamet Riyadi : 2006)

2.1.10 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan Total Dana Pihak ke Tiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%

$$LDR = \frac{JUMLAH\ KREDIT\ YANG\ DIBERIKAN}{TOTAL\ DANA\ PIHAK\ KETIGA} \times 100\% \quad (4)$$

Loan to Deposit Ratio tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Lukman Dendawijaya : 2000)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh beberapa peneliti :

1. Wisnu Mawardi (2005)

Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Mawardi menganalisis “Pengaruh efisiensi operasi (BOPO), risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum yang beroperasi di Indonesia yang mempunyai total aset kurang dari 1 triliun rupiah” yang ditunjukkan oleh Direktori Perbankan Indonesia. Periodisasi data yang digunakan adalah 1998 sampai dengan 2001. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasi (BOPO) dan risiko kredit (NPL) terhadap kinerja keuangan (ROA) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan risiko pasar (NIM) menunjukkan pengaruh positif dan modal (CAR) yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

2. Sudarini (2005)

Melakukan penelitian tentang “Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”. Penelitian ini menguji hubungan linier antara variabel independen yaitu rasio-rasio keuangan yang dihitung perubahan relatifnya dengan perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang sebagai variabel dependen. Sampel sebanyak 18 bank diambil secara purposive dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2000-2004. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua rasio keuangan perbankan yaitu NIM dan BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap laba satu tahun ke depan. Sedangkan ROA, CAR, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

3. Yuliani (2007)

Melakukan penelitian mengenai hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek Jakarta. Variabel yang digunakan adalah efisiensi operasional MSDN, BOPO, CAR, LDR, profitabilitas perbankan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa efisiensi operasional MSDN, efisiensi operasional LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja profitabilitas perbankan. Sedangkan efisiensi operasional BOPO berpengaruh signifikan negatif. CAR berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja profitabilitas perbankan.

4. Ahmad Buyung Nusantara (2009)

Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007).” . Variabel

yang digunakan adalah NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROA. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

Pada bank go publik variabel: NPL dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA; CAR dan LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA;

Pada bank non go publik variabel: NPL, CAR dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA; LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA pada bank non; bank go publik mempunyai kinerja yang berbeda dengan kinerja bank yang masuk dalam kriteria bank non go publik

5. Anggrainy Putri Ayuningrum (2011)

Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, BOPO, NPL, NIM, LDR, ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Asset Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan.

Ringkasan penelitian terdahulu sebagaimana yang diuraikan di atas dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

NO	NAMA (TAHUN)	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Mawardi (Jurnal,2005)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum)	CAR, NPL, BOPO, NIM dan ROA	Hasil penelitian menunjukkan keempat variable CAR,NPL,BOPO serta NIM secara bersama-sama mempengaruhi kinerja bank umum. Untuk variable CAR dan NIM mempunyai pengaruh positif terhadap ROA, sedangkan variable BOPO dan NPL, mempunyai pengaruh negative
2	Sudarini (Skripsi,2005)	Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)	NIM,BOPO,ROA,CAR dan NPL	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua rasio keuangan perbankan yaitu NIM dan BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap laba satu tahun ke depan. Sedangkan ROA, CAR, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
3	Yuliani (Jurnal,2007)	Analisis hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek Jakarta	MSDN, BOPO, CAR, LDR,	Hasil penelitian menyatakan bahwa efisiensi operasional MSDN, efisiensi operasioanal LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja profitabilitas perbankan. Sedangkan efisiensi operasional BOPO berpengaruh signifikan negatif. CAR berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja profitabilitas perbankan.

Lanjutan Tabel 2.1

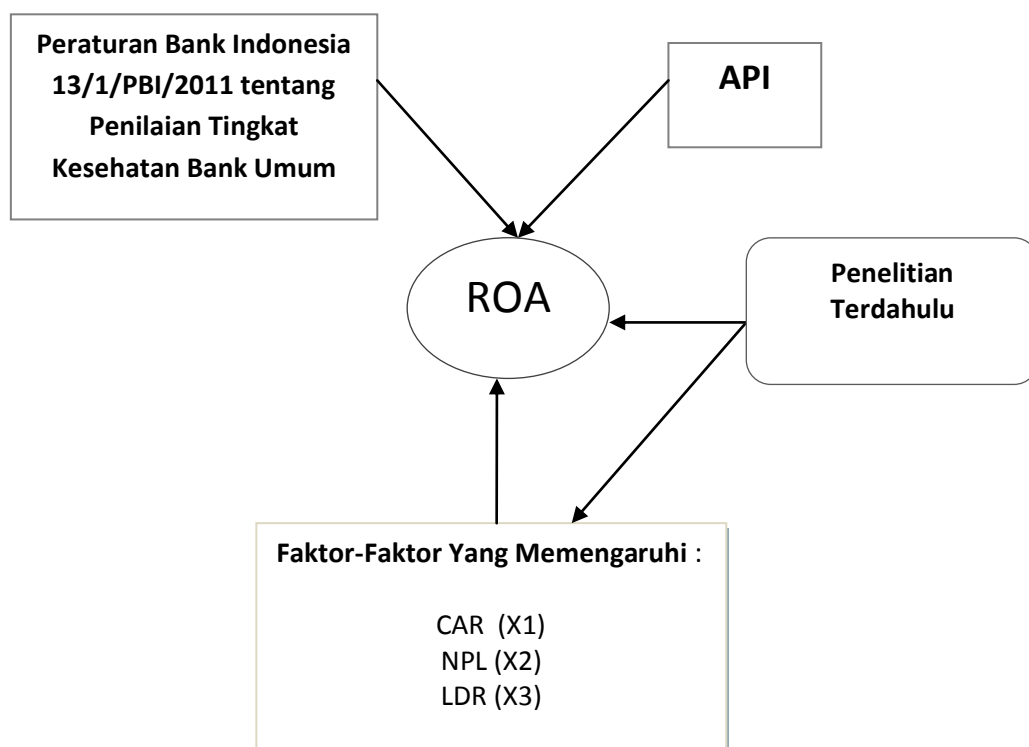
NO	NAMA (TAHUN)	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
4	Ahmad Buyung Nusantara (Tesis,2009)	Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007).	Menganalisis pengaruh rasio- rasio: NPL,CAR,LDR, dan BOPO terhadap ROA.	Pada bank go publik variabel: NPL dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA; CARDan LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA; Pada bank non go publik variabel: NPL, CAR dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA; LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA pada bank non; bank go publik mempunyai kinerja yang berbeda dengan kinerja bank yang masuk dalam kriteria bank non go public
5	Anggrainy Putri Ayuningrum (Skripsi,2011)	Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA	CAR, BOPO, NPL, NIM, LDR, ROA	Capital Asset Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Loan Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh signifikan.

Sumber : Berbagai jurnal dan skripsi

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek seperti pemilihan kategori rasio yang digunakan, jumlah rasio yang digunakan untuk setiap kategori, dan tahun pengamatan. Penelitian sebelumnya menggunakan tahun pengamatan mulai tahun 2002-2009 sedangkan penelitian ini akan menggunakan tahun pengamatan 2007-2011. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sedangkan *Return on Asset* (ROA), adalah rasio profitabilitas sebagai variabel terikat (dependen).

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan konsep teori diatas maka peneliti mencoba menguraikan dalam bentuk kerangka pikir adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas ,maka faktor dependen dalam penelitian ini (ROA),secara konsep teori maupun empiris yang telah dijelaskan pada peraturan Bank Indonesia 13/1/PBI/2011 tentang kesehatan bank dimana peraturan tersebut juga telah diperkuat dengan pilar pertama API yang berisi struktur perbankan yg sehat dan pilar keempat API (Arsitektur Perbankan Indonesia) yaitu industri perbankan yg kuat. Selanjutnya konsep kerangka pada variabel Y tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yg dilakukan oleh Sudarini (2005), Budi Ponco (2008), dan Anggrainy Putry Ayuningrum (2011) yang mengatakan bahwa dalam uji statistik,ada beberapa faktor yang mempengaruhi ROA dan ternyata variabel independen yang berkontribusi mempengaruhi variabel dependen Y (ROA) diantaranya adalah CAR, NPL dan LDR.

Ketiga variabel independen tersebut berdasarkan peraturan Bank Indonesia juga dapat dijadikan sebagai indikator penilai kesehatan bank, meskipun indikator-indikator lainnya juga cukup banyak sebagaimana yang telah diatur oleh Bank Indonesia tahun 2012 namun karena keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi variabel independen adalah CAR,NPL dan LDR sedangkan penentuan variabel Y sendiri peneliti tentukan berdasarkan kriteria rasio-rasio yang ada pada peraturan Bank Indonesia dimana dari masing-masing rasio tersebut. Peneliti mencoba menarik suatu benang merah antara rasio keuangan bank yg rentan terhadap variabel X (CAR,NPL, dan LDR). Dan berdasarkan hasil uji literature, maka penulis menjatuhkan pilihan variabel dependen pada ROA.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan

yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1: Diduga rasio CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum
- H2: Diduga rasio NPL berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum
- H3: Diduga rasio LDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum
- H4: Diduga rasio CAR, NPL dan LDR secara bersamaan berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum
- H5: Diduga variabel X yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel Y (ROA) adalah CAR

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah penelitian kuantitatif dimana disusun berdasarkan laporan keuangan 20 bank umum dengan aset terbesar yang listing di BEI. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri analisa rasio-rasio keuangan meliputi: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Return on Asset (ROA)*.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia serta menggunakan metode *electronic research* dan *library research* guna mendapatkan tambahan informasi lainnya melalui akses internet ke *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), dan *link* lainnya yang relevan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah seluruh bank umum yang listing di Bursa Efek Indonesia dan beroperasi di Indonesia periode 2007-2011. Dari direktori tersebut, jumlah bank umum selama periode penelitian sejumlah 31 bank.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa Laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan bank. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada kelompok terpilih menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut, dimana kriteria bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Bank yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 yang dilaporkan ke Bank Indonesia.
2. Bank yang menyajikan data-data yang lengkap terutama yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini (CAR,NPL,LDR dan ROA) periode 2007-2011.
3. Bank yang listed di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.
4. Bank yang termasuk dalam 20 besar bank yang listed di Bursa Efek Indonesia dengan asset tertinggi.

Jumlah keseluruhan bank umum yang listed di Bursa efek Indonesia adalah sebanyak 31 bank, tetapi yang memenuhi kriteria di atas hanya 20 bank. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Untuk selengkapnya, jumlah dan nama bank akan disajikan pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Mandiri Tbk.
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)
3	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)
5	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
6	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
7	PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)
8	PT Bank Permata Tbk
9	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)
11	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
12	PT. Bank Bukopin Tbk.
13	PT. Bank Mega Tbk.
14	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
15	PT. Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
16	PT.Ekonomi Raharja Tbk.
17	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
18	PT. Sinarmas Tbk.
19	PT. Bank MutiaraTbk.
20	PT. Bank Mayapada Tbk.

Sumber : IDX Statistik 2011

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diharapkan berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan bank umum di Indonesia seperti CAR,NPL, LDR, dan ROA yang mencerminkan kinerja bank dengan periode

tahun 2007 hingga tahun 2011.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari website masing-masing Bank Umum di Indonesia yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang menjadi sampel dengan periode 2007-2011.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk usulan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literatur yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi, dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah.
- b. Pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada masing-masing Bank di Indonesia yang menjadi sampel, untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya selama periode tahun 2007-2011. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara *download* melalui situs bank yang menjadi objek penelitian di Indonesia.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X). Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

1. *Capital adequacy ratio* (CAR) sebagai variabel bebas (X1), CAR sebagai indikator permodalan yaitu rasio kecukupan modal minimum pada bank. Merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jumlah seluruh aktiva bank mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Dalam penelitian ini adalah CAR pada laporan keuangan tahunan bank yang dipublikasikan selama periode 2007-2011. Pada penelitian ini CAR dihitung menggunakan rasio antara jumlah modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Besarnya CAR dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{MODAL}{ATMR} \quad (5)$$

2. *Non performing loan* (NPL) sebagai variabel bebas (X2), yaitu rasio antara kredit bermasalah dengan kredit yang disalurkan. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Rasio NPL dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{KREDIT\ BERMASALAH}{TOTAL\ KREDIT} \quad (6)$$

3. *Loan to deposit ratio* (LDR) sebagai variabel bebas (X3). *Loan to Deposit Ratio* merupakan indikator likuiditas yang sering digunakan. LDR merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah total dana pihak ketiga (DPK). LDR menunjukkan tingkat kemampuan

bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Dalam penelitian ini adalah LDR pada laporan keuangan bank yang dipublikasikan selama periode 2007-2011. Besarnya LDR dihitung sebagai berikut :

$$LDR = \frac{JUMLAH\ KREDIT\ YANG\ DIBERIKAN}{TOTAL\ DANA\ PIHAK\ KETIGA} \quad (7)$$

Kredit yang diberikan merupakan penjumlahan total kredit posisi Januari sampai dengan Desember. Total Dana Pihak Ketiga merupakan penjumlahan total dana posisi Januari sampai dengan Desember (dana giro, tabungan, dan deposito tidak termasuk antar bank).

4. *Return on assets* (ROA), sebagai variabel terikat (Y), *Return on assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset bank tersebut. Semakin besar nilai ROA maka semakin baik besar pula kinerja perusahaan, karena *return* yang didapat perusahaan semakin besar. Dalam penelitian ini adalah ROA pada laporan keuangan bank yang dipublikasikan periode 2007-2011. ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA} \quad (8)$$

Secara garis besar definisi operasional variabel di atas digambarkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukur
1.	CAR (X1)	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.	$CAR = \frac{MODAL}{ATMR}$ Satuan : persen (%)	Rasio
2.	NPL (X2)	Rasio antara kredit bermasalah terhadap kredit yang disalurkan	$NPL = \frac{KREDIT\ BERMASALAH}{TOTAL\ KREDIT}$ Satuan: persen(%)	Rasio
3.	LDR (X3)	Rasio antara kredit yang diberikan terhadap total dana	$LDR = \frac{JUMLAH\ KREDIT\ YANG\ DIBERIKAN}{TOTAL\ DANA\ PIHAK\ KETIGA}$ Satuan : persen (%)	Rasio
4.	ROA (Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan	$ROA = \frac{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA}$ Satuan : persen (%)	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika dan statistika yang diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu guna mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*. Sedangkan teknik analisis yang

digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda, untuk melihat hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih satu variabel bebas. Dimana dalam penelitian ini, teknik analisis regresi berganda untuk mengukur pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *return on assets* (ROA).

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi linear berganda yaitu suatu metode statistic umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen (Wahid Sulaiman, 2004:79). Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA pada bank umum yang listing di bursa efek indonesia periode tahun 2007-2011. Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (9)$$

Keterangan :

Y : Return on Assets (ROA)

a : konstanta

X1 : *Capital Adquacy Ratio* (CAR)

X2 : *Non Performing Loan* (NPL)

X3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

b1-b3 : Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

e : Kesalahan Residual (*error*)

3.7.2 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, tetapi dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan kolmogorof-Smirnof (Wahid Sulaiman, 2004: 18).

2. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Wahid Sulaiman, 2004: 89):

- a. $1,65 < DW < 2,35$ berarti tidak terjadi autokorelasi
- b. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ berarti tidak dapat disimpulkan
- c. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ berarti terjadi autokorelasi

3.7.3 Uji F (Uji Serempak)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Wahid Sulaiman, 2004: 86). Langkah-langkah Uji f sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%

3. Pengambilan Keputusan

a. Jika probabilitas ($\text{sig } F$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

b. Jika probabilitas ($\text{sig } F$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen

3.7.4 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%. Langkah-langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). CAR, NPL, dan LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). CAR, NPL, dan LDR secara parsial berpengaruh terhadap ROA.

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

3. Pengambilan Keputusan

- a. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Ys)
- b. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X)

3.7.5 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut. Dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (wahid Sulaiman,2004:86)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum go publik yang ada di Indonesia periode penelitian 2007-2011. Populasi bank umum go publik yang ada di Indonesia sebanyak 31 bank, berdasarkan kriteria dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 bank. Penelitian ini melihat pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap ROA dengan tahun pengamatan 2007-2011. Data rasio keuangan bank umum yang go publik sesuai periode pengamatan diperoleh dari situs resmi bank umum go publik yang menjadi objek penelitian.

4.2 Statistik Deskriptif Sampel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) serta standar deviasi (σ) dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap temuan-temuan empiris mengenai pengaruh rasio keuangan yang diproksi kedalam rasio *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR) sebagai variabel independen terhadap *return on assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Adapun hasil olahan statistic deskriptif data yang menjadi variabel penelitian dengan menggunakan spss versi 17 disajikan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1 Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	100	-22.29	28.70	15.8879	5.26247
NPL	100	.07	10.42	1.7652	1.61430
LDR	100	38.49	108.42	77.3071	14.35237
ROA	100	-52.09	6.14	2.1797	1.20447
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS. 2012 (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 tersebut nampak bahwa 20 Bank Umum Go Publik yang menjadi populasi dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *pooled data* atau data panel, dimana 20 perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan (5 tahun), sehingga observasi dalam penelitian ini menjadi $20 \times 5 = 100$ observasi.

Variabel CAR mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,88% dengan nilai minimum sebesar -22,29% yang berasal dari CAR Bank Mutiara (eks bank Century) periode tahun 2008 dan nilai maksimum sebesar 28,70% yang berasal dari CAR Bank Mayapada periode tahun 2007. Dengan melihat nilai mean, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik rasio CAR Bank Umum yang telah berstatus Go Publik selama periode penelitian berada jauh di atas standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Sehingga dapat dikatakan bahwa Bank Umum Go Publik telah memenuhi syarat CAR sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sementara untuk melihat berapa besar simpangan data pada rasio CAR dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,88% dengan standar deviasi (SD) sebesar 5,26% dimana nilai standar deviasi dapat dikategorikan baik

Vaiabel NPL diperoleh rata-rata sebesar 1,76% dan nilai terendah sebesar 0,07% dan tertinggi sebesar 10,42% dan standar deviasi sebesar 1,61% masih lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya. Ini menunjukkan bahwa data variabel NPL baik. dapat dikatakan baik.

Variabel LDR mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77,30% dengan nilai minimum sebesar 38,49% yang berasal dari LDR Bank Mutiara periode tahun 2007 dan nilai maksimum sebesar 108,42% yang berasal dari LDR Bank BTN periode tahun 2010. Dengan melihat nilai mean dapat disimpulkan bahwa secara statistik tingkat LDR berada di bawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 80%, berarti kredit yang disalurkan masih di bawah dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Pemerintah kurang efektif dalam menyalurkan kredit. Sementara untuk melihat berapa besar simpangan data pada rasio LDR dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 14,35%. Dalam hal ini data variabel LDR bisa dikatakan baik, karena nilai standar deviasinya lebih kecil daripada nilai mean-nya.

Data rasio ROA terendah (minimum) adalah -52,09% berasal dari ROA Bank Mutiara periode tahun 2008, sementara rasio ROA tertinggi (maksimum) 6,14% berasal dari ROA Bank BTPN periode tahun 2007. Dengan melihat nilai rata-rata (*mean*) ROA sebesar 2,17%, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik tingkat perolehan ROA Bank Umum yang telah Go Publik di Indonesia selama periode 2007-2011 berada di atas 1.5%. Hal ini menunjukkan bahwa ROA Bank Umum Go Publik telah memenuhi peraturan BI bahwa bank yang masuk dalam kategori sehat adalah bank yang memiliki nilai minimal ROA 1,5%. Sementara standar deviasi ROA sebesar 1.20% menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil daripada meannya sebesar 2,17% menunjukkan data variabel ROA yang baik.

Standar deviasi (σ) menunjukkan seberapa jauh kemungkinan nilai yang diperoleh menyimpang dari nilai yang diharapkan. Semakin besar nilai standar deviasi maka semakin besar kemungkinan nilai riil menyimpang dari yang diharapkan. Dalam kasus seperti ini, dimana nilai *mean* masing-masing variabel lebih kecil dari pada standar deviasinya, biasanya di dalam data terdapat outlier (data yang terlalu ekstrim). Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Data-data outlier tersebut biasanya akan mengakibatkan tidak normalnya distribusi data.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa data variabel CAR, NPL, LDR dan ROA menunjukkan hasil yang baik, hal tersebut dikarenakan standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut (CAR, NPL, LDR dan ROA) lebih kecil dari rata-ratanya.

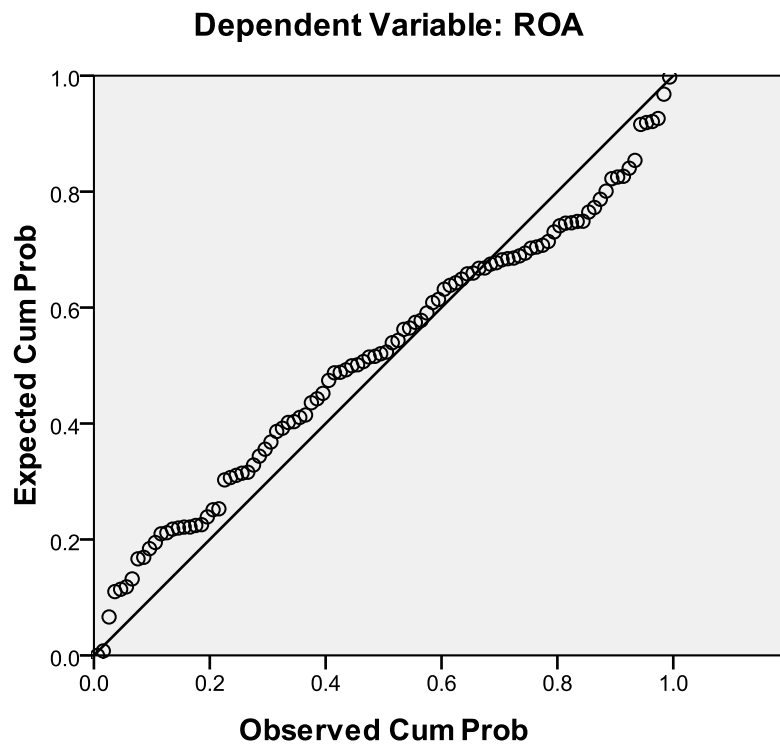
4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas secara grafik *Probability Plot* dengan menggunakan SPSS versi 17 untuk variabel ROA ditunjukkan dengan grafik dibawah ini :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Normal P-Plot

Sumber Output SPSS,2012 (data diolah)

Berdasarkan tampilan grafik Normal P-Plot diatas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik normal plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

4.3.1.2 Hasil Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel. 4.2 Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

No	NILAI DW	KESIMPULAN
1.	$1,65 < DW < 2,35$	Tidak ada autokorelasi
2.	$1,21 < DW < 1,65$	Tidak dapat disimpulkan
3.	$2,35 < DW < 2,79$	
4.	$DW < 1,21$	Terjadi Autokorelasi
5.	$DW > 2,79$	

Sumber: Wahid Sulaiman (89:2004)

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.912

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber Output SPSS versi 17 (data diolah)

Pada hasil uji regresi melalui SPSS versi 17 yang terlihat pada Tabel.4.3 menghasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,912 disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

4.3.1.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* di atas 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10.

Tabel 4.4 hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	.628	1.592
NPL	.614	1.628
LDR	.952	1.051

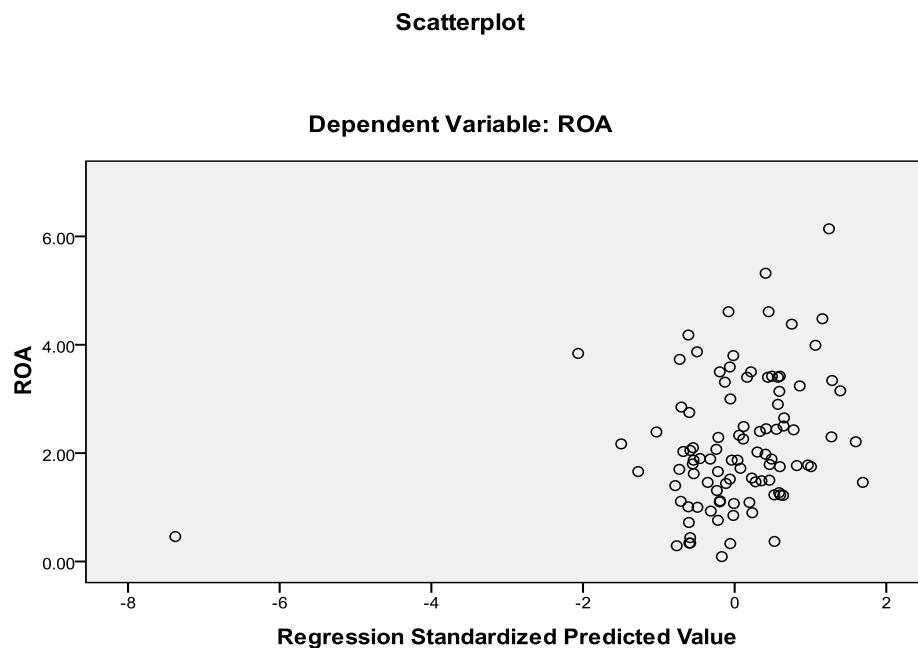
a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.4 nilai *Tolerance* dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai *Tolerance* di bawah 0.10 dan nilai VIF tidak ada di atas 10 hal ini berarti ketiga variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinieritas dan dapat digunakan untuk memprediksi ROA selama periode pengamatan 2007-2011

4.3.1.4 Hasil Uji Heteroksiditas

Uji Heteroksiditas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroksiditas. Model regresi yang baik adalah model yang terjadi heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas antar variabel independen dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Adapun grafik hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 17 dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 4.2 Scatterplot

Sumber Output SPSS,2012 (data diolah)

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients berdasarkan output SPSS versi 17 terhadap ketiga variabel independen yaitu CAR, NPL, LDR terhadap ROA ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.058	2.423		-2.087	.040
CAR	.710	.087	.670	8.134	.000
NPL	-.474	.288	-.137	-1.648	.103
LDR	-.048	.026	-.124	-1.855	.067

a. Dependent Variable: ROA

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients*. Pada tabel *coefficients* yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$ROA = -5.058 + 0.710CAR - 0.474NPL - 0.048LDR + e \dots \dots \dots (10)$$

Berdasarkan model regresi dan tabel 4.5 di atas maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 5.058 dengan tanda negatif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (CAR, NPL, dan LDR) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu ROA akan turun sebesar -5,058%.
2. Koefisien variabel CAR = 0.710 berarti setiap kenaikan CAR sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0.710%.
3. Berdasarkan tabel diatas, koefisien variabel NPL sebesar -0,474 artinya jika NPL mengalami kenaikan sebesar 1%, maka ROA akan menurun sebesar -0,474%.
4. Koefisien variabel LDR=-0,048 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan LDR sebesar 1% maka ROA akan turun sebesar -0,048%.

4.4.2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (CAR, NPL, dan LDR) terhadap variabel dependen (ROA). Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Hasil uji analisis regresi *coefficients* dengan menggunakan SPSS versi 17 terlihat pada di bawah ini :

Tabel 4.6 hasil Uji t (parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.058	2.423		-2.087	.040
CAR	.710	.087	.670	8.134	.000
NPL	-.474	.288	-.137	-1.648	.103
LDR	-.048	.026	-.124	-1.855	.067

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 4.6 di atas, maka hasil regresi berganda dapat dianalisis sebagai berikut.

Pengaruh dari masing-masing variabel CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (probabilitas). Variabel CAR mempunyai arah yang positif, sedangkan variabel NPL dan LDR menunjukkan arah negatif. Dari ketiga variabel tersebut hanya variabel CAR yang berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, sedangkan variabel NPL dan LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA karena nilai signifikannya lebih besar dari 0.05.

1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh CAR (X1) terhadap ROA (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel CAR sebesar 0,710 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap ROA. Selain itu, nilai signifikasi yang dimiliki sebesar 0,000 dimana nilai ini signifikan karena lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05% maka dalam hal ini

pengaruh CAR terhadap ROA nyata. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Go Publik diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar CAR maka ROA yang diperoleh bank akan semakin besar. Hal itu disebabkan CAR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan permodalan suatu bank dimana modal ini nantinya akan digunakan dalam kegiatan produksinya yang akan menghasilkan laba bagi perbankan serta menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya. Sehingga semakin tinggi CAR, semakin tinggi pula ROA. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Ahmad Buyung Nusantara (2009) yang menunjukkan bahwa pengaruh CAR secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh NPL (X2) terhadap ROA (Y)

Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif -0,474, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel NPL terhadap ROA adalah negatif. Koefisien regresi sebesar -0,474 berarti setiap penurunan NPL sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,474%. Namun, dari tabel 4.6 yang menunjukkan hasil pengujian parsial (uji t) antara NPL terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,103 yang artinya nilai signifikansinya diatas 0,05. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel NPL secara signifikan terhadap ROA.

Kondisi ini mengandung arti semakin tinggi nilai NPL mengakibatkan semakin rendah tingkat ROA pada bank umum go publik. Hal ini disebabkan NPL mengindikasikan tingkat kredit macet pada bank yang akan

mengakibatkan menurunnya tingkat laba (ROA) yang diperoleh. Tetapi nilai signifikansi NPL terhadap ROA sebesar 0,103 menunjukkan pengaruh variabel NPL terhadap ROA tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara langsung. Kemungkinan hal ini diakibatkan nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) masih dapat mengcover kredit bermasalah. Laba perbankan masih dapat meningkat dengan NPL yang tinggi karena bank masih dapat memperoleh sumber laba tidak hanya dari bunga tetapi juga dari sumber laba lain seperti *fee based income* yang juga memberikan pengaruh yang relative tinggi terhadap tingkat ROA. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Go Publik diterima Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Mawardi (2005) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh LDR (X3) terhadap ROA (Y)

Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Dari tabel 4.6 hasil pengujian parsial (uji t) antara LDR terhadap profitabilitas (ROA) memperlihatkan bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif (-0,048), sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel LDR terhadap ROA adalah negatif. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Go Publik diterima. Semakin tinggi LDR akan mengakibatkan tingkat ROA menurun.

Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank. Jika presentase penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga berada antara 80% -110%, maka bank tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat profitabilitas yang baik. Namun,hal itu

dapat berdampak menurunnya tingkat ROA bank umum go publik jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan dalam pengembalian.

Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian dari Ahmad Buyung Nasution (2009) yang menunjukkan bahwa pengaruh LDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan (nyata) terhadap ROA. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan objek penelitian, jumlah sampel, rasio yang digunakan, dan tahun penelitian yang berbeda.

4. Hasil uji hipotesis variabel X yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel Y.

Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa **variabel X yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel Y (ROA) adalah CAR.** Untuk menentukan variabel X yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel Y (ROA) yakni melihat variabel X yang memiliki nilai paling besar pada kolom t dan B. Berdasarkan tabel 4.6 pada kolom t dan B variabel CAR memiliki nilai yang paling besar yaitu 8.134 pada kolom t dan 0,710 pada kolom B. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA diterima.

Hasil penelitian menunjukkan walaupun variabel-variabel lainnya (NPL dan LDR) mengalami perubahan, tetapi variabel ROA kemungkinan tidak akan mengalami perubahan atau mengalami perubahan namun dengan skala yang sangat kecil. Berbeda halnya dengan variabel CAR, jika CAR mengalami perubahan, maka ROA juga akan ikut mengalami perubahan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena CAR menunjukkan permodalan, dan modal merupakan hal yang utama bagi suatu perusahaan untuk

menjalankan kegiatan operasionalnya demi mendapatkan laba yang diinginkan.

4.4.3 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Wahid Sulaiman, 2004:86). Langkah-langkah Uji f sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%

3. Pengambilan Keputusan

a. Jika probabilitas ($\text{sig } F$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

b. Jika probabilitas ($\text{sig } F$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen

Tabel 4.7: Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1821.456	3	607.152	46.320	.000 ^a
	Residual	1258.334	96	13.108		
	Total	3079.790	99			

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable : ROA

Pada tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 46.320 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0.05 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu **CAR, NPL, dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap Return On Assets (ROA)** diterima. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, NPL, dan LDR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada ROA Bank umum Go Publik di Indonesia.

4.4.4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinan (R^2), yang berbeda antara nol dan satu.

Tabel 4.8 Hasil koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.579	3.62045

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 2012 (data diolah)

Tabel 4.8 menunjukkan koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R square). Nilai R menerangkan tingkat hubungan antar variabel-variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Dari hasil olehan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,769 atau sama dengan 76,9% artinya hubungan antara variabel x (CAR, NPL, dan LDR) terhadap variabel y (ROA) dalam kategori kuat. Sekitar 76,9% variabel CAR, NPL, dan LDR berpengaruh terhadap ROA. Hal ini disebabkan variabel CAR dan LDR termasuk dalam indikator (CAMELS) penilai tingkat kesehatan bank dimana tingkat kesehatan bank memperlihatkan kondisi kinerja keuangan suatu bank yang diproksikan terhadap ROA. Dan disisi lain, kredit merupakan salah satu kegiatan usaha bank yang dapat menghasilkan profit bagi perbankan. Jika kredit tersebut macet . (tingkat NPL meningkat) maka tingkat profit (ROA) juga akan menurun. Kondisi tersebut mengindikasikan jika NPL mengalami perubahan, maka ROA juga akan mengalami perubahan.

R square menjelaskan seberapa besar variasi y yang disebabkan oleh x , dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,591 atau 59,1%. Artinya 59,1% ROA dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas CAR, NPL , dan LDR. Sedangkan sisanya 40,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model. Hal ini

dkarenakan indikator penilai tingkat kesehatan bank tidak hanya terdiri dari ketiga variabel x (CAR, NPL, dan LDR) tetapi ada indikator lainnya seperti BOPO, manajemen bank dan sebagainya.

Adjusted R Square merupakan nilai R^2 yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penajakan model, dari hasil perhitungan nilai *adjusted R square* sebesar 57,9%. *Standard error of the estimate* merupakan kesalahan standar dari penaksiran sebesar 3,620%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel CAR, NPL, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, NPL, dan LDR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada ROA pada Bank Umum Go Publik di Indonesia.
2. Secara parsial variabel CAR, NPL, dan LDR memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:
 - a. Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Go Publik di Indonesia.
 - b. Variabel NPL berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Go Publik di Indonesia.
 - c. Variabel LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Go Publik di Indonesia.
 - d. Variabel X yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel Y (ROA) adalah CAR

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio-rasio lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Dengan melihat variabel CAR diharapkan perusahaan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.
3. NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu agar nilai NPL dari tahun ke tahun dapat dikurangi, maka bank harus menetapkan atau mempunyai prinsip kehati-hatian untuk diterapkan pada kredit yang bermasalah. Perusahaan harus dapat mengurangi adanya kredit kurang lancar, diragukan dan adanya kredit macet agar ROA dapat meningkat.
4. Dengan menstabilkan dan menjaga rasio LDR di posisi ideal serta memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari terjadinya kredit yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan bagi bank.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ROA.
2. Penelitian hanya menggunakan 20 objek penelitian pada Bank Umum Go Publik di Indonesia serta menggunakan periode pengamatan 5 (tahun), yaitu tahun 2007-2011 dengan menggunakan data tahunan dari laporan keuangan masing-masing bank yang bersangkutan dalam penelitian ini, sehingga hasil ini belum dapat mengeneralisasikan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan “Kebijakan Moneter dan Perbankan”*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Harahap, Sofyan Safri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu . 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Keown, Arthur J, David Scott, John Martin, Jay W Petty, 1999. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- O Gill, James. 2006. *Dasar-Dasar Analisis Keuangan, Informasi Keuangan Untuk Semua Manajer*. Jakarta: PPM
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Ayuningrum, Anggrainy Putri. 2011. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang : Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Mawardi, Wisnu. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi kasus Pada Bank Umum dengan total Asset Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*, (Online), Vol. 14, No. 1, (<http://isjd.pdii.lipi.go.id> , diakses 03 Oktober 2012).
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, (Online), Vol. 5 No 10, (<http://digilib.unsri.ac.id>, diakses 03 Oktober 2012)

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011. Tersedia di www.bi.go.id

Laporan Tahunan Bank Mandiri. Terpublikasikan melalui website: www.bankmandiri.co.id

Laporan Tahunan Bank Negara Indonesia (BNI). Terpublikasikan melalui website: www.bni.co.id

Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia (BRI) 2010. Terpublikasikan melalui website : www.bri.co.id

Laporan Tahunan Bank Central Asia (BCA). Terpublikasikan melalui website www.bca.co.id

Laporan Tahunan Bank CIMB Niaga. Terpublikasikan melalui website : www.cimbniaga.com

Laporan Tahunan bank danamon Indonesia. terpublikasikan melalui website: www.danamon.co.id

Laporan Tahunan Bank Permata. Terpublikasikan melalui website: www.permatabank.com

Laporan Tahunan Bank Internasional Indonesia (BII). Terpublikasikan melalui website: www.bii.co.id

Laporan Tahunan Bank Tabungan Negara (BTN). Terpublikasikan melalui website: www.bukopin.co.id

Laporan Tahunan Bank OCBC NISP. Terpublikasikan melalui website: www.ocbcnisp.com

Laporan Tahunan Bank Bukopin. Terpublikasikan melalui website: www.btn.co.id

Laporan Tahunan Bank Mega. Terpublikasikan melalui website: www.bankmega.com

Laporan Tahunan Bank BPD Jawa Barat dan Banten (BJB). Terpublikasikan melalui website: www.bjb.co.id

Laporan Tahunan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). Terpublikasikan melalui website: www.btpn.com

Laporan Tahunan Bank Ekonomi Raharja. Terpublikasikan melalui website: www.bankekonomi.co.id

Laporan Tahunan Bank Artha Graha Internasional. Terpublikasikan melalui website: www.arthagraha.com

Laporan Tahunan Bank Sinarmas. Terpublikasikan melalui website: www.banksinarmas.com

Laporan Tahunan Bank Mutiara. Terpublikasikan melalui website: www.mutiarabank.co.id

Laporan Tahunan Bank Mayapada. Terpublikasikan melalui website: www.bankmayapada.com

Lampiran 1

Hasil Perhitungan *CAR, NPL, LDR dan ROA* Bank Umum Go Publik Tahun 2007

	Bank	INDIKATOR (dalam persen)			
		CAR	NPL	LDR	ROA
2007	PT. Bank Mandiri Tbk.	21.1	1.5	54.3	2.30
	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)	15.84	3.46	68.8	4.61
	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	19.2	0.8	43.6	3.34
	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)	15.74	4.01	60.64	0.85
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	17.06	1.94	79.3	2.49
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.62	1.04	88.05	2.43
	PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)	21.58	1.76	92.36	3.14
	PT Bank Permata Tbk	14	1.5	88	1.90
	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	20.21	2.37	76.17	1.23
	PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)	21.86	2.81	92.38	1.89
	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	16.15	2.12	89.14	1.31
	PT. Bank Bukopin Tbk.	12.84	3.57	65.26	1.00
	PT. Bank Mega Tbk.	11.84	1.05	46.74	2.33
	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	16.81	0.16	79.02	2.4
	PT. Bank Tabungan Pensiunan NasionalTbk.	24	0.16	89.18	6.14
	PT.Ekonomi Raharja Tbk.	13.13	2.45	52.05	1.87
	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.	12.24	2.55	82.22	0.29
	PT. Sinarmas Tbk.	12.42	0.41	62.18	0.33
	PT. Bank MutiaraTbk.	15.91	3.33	38.49	0.37
	PT. Bank Mayapada Tbk.	28.7	0.14	103.88	1.46

Lampiran 2

Hasil Perhitungan *CAR, NPL, LDR dan ROA* Bank Umum Go Publik Tahun 2008

	Bank	INDIKATOR			
		CAR	NPL	LDR	ROA
2008	PT. Bank Mandiri Tbk.	15.7	1.1	59.2	5.32
	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)	13.18	2.8	79.93	4.18
	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	15.8	0.6	53.8	3.42
	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)	13.5	1.7	68.6	1.12
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	15.6	1.42	87.84	1.1
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.11	1.21	86.42	1.52
	PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)	20.31	2.15	78.93	1.75
	PT Bank Permata Tbk	11.1	1.1	81.8	1.70
	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	19.44	1.64	79.45	1.23
	PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)	16.14	2.66	101.83	1.80
	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	17.01	1.75	74.6	1.54
	PT. Bank Bukopin Tbk.	11.2	4.87	83.6	1.66
	PT. Bank Mega Tbk.	16.09	0.79	64.67	1.98
	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	15.06	0.11	89.44	3.31
	PT.Bank Tabungan Pensiunan NasionalTbk.	23.67	0.09	91.61	4.48
	PT.Ekonomi Raharja Tbk.	14.03	1.07	61.42	2.26
	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.	14.93	2.7	93.47	0.34
	PT. Sinarmas Tbk.	12.7	1.72	83.31	0.34
	PT. Bank MutiaraTbk.	-22.29	10.42	93.16	-52.09
	PT. Bank Mayapada Tbk.	22.81	2.07	100.22	1.27

Lampiran 3

Hasil Perhitungan *CAR, NPL, LDR dan ROA* Bank Umum Go Publik Tahun 2009

	Bank	INDIKATOR			
		CAR	NPL	LDR	ROA
2009	PT. Bank Mandiri Tbk.	15.6	0.4	61.4	4.61
	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)	13.2	3.52	80.88	3.73
	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	15.3	0.7	50.3	3.40
	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)	13.91	0.84	64.06	1.72
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	13.88	1.05	95.11	2.1
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.84	2.38	88.76	1.50
	PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)	21.79	1.6	73.28	1.75
	PT Bank Permata Tbk	12.2	1.5	90.6	1.40
	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	14.71	1.57	78.11	0.09
	PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)	21.54	2.75	101.29	1.47
	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	18	1.39	72.9	1.79
	PT. Bank Bukopin Tbk.	14.36	2.81	75.99	1.46
	PT. Bank Mega Tbk.	18.01	1.02	56.82	1.77
	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	21.2	0.76	82.47	3.24
	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	18.5	0.07	84.92	3.42
	PT.Ekonomi Raharja Tbk.	21.75	1.11	45.54	2.21
	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.	13.87	2.83	84.04	0.44
	PT. Sinarmas Tbk.	13.95	1.65	79.01	0.93
	PT. Bank MutiaraTbk.	10.02	9.53	81.66	3.84
	PT. Bank Mayapada Tbk.	17.05	0.49	83.77	0.9

Lampiran 4

Hasil Perhitungan *CAR, NPL, LDR dan ROA* Bank Umum Go Publik Tahun 2010

	Bank	INDIKATOR			
		CAR	NPL	LDR	ROA
2010	PT. Bank Mandiri Tbk.	14.7	0.6	67.6	3.40
	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)	19.76	2.24	76.17	2.44
	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	13.5	0.6	55.2	3.50
	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)	18.6	1.1	70.2	2.50
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	13.47	1.92	88.04	2.75
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.04	3.24	93.82	3.87
	PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)	16.58	2.68	74.22	1.87
	PT Bank Permata Tbk	14.13	0.74	87.46	1.89
	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	12.65	1.78	83.18	1.01
	PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)	16.74	2.66	108.42	2.05
	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	16.04	0.82	75.2	1.09
	PT. Bank Bukopin Tbk.	13.02	3.22	71.85	1.62
	PT. Bank Mega Tbk.	15.03	0.74	56.03	2.45
	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	22.85	0.29	71.14	3.15
	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	23.4	0.48	91.39	3.99
	PT.Ekonomi Raharja Tbk.	19.05	0.35	62.44	1.78
	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.	14.52	2	76.13	0.76
	PT. Sinarmas Tbk.	14.1	1.11	73.64	1.44
	PT. Bank MutiaraTbk.	11.16	4.84	70.86	2.39
	PT. Bank Mayapada Tbk.	20.4	2.01	78.38	1.22

Lampiran 5

Hasil Perhitungan *CAR, NPL, LDR dan ROA* Bank Umum Go Publik Tahun 2011

	Bank	INDIKATOR			
		CAR	NPL	LDR	ROA
2011	PT. Bank Mandiri Tbk.	17.2	0.5	74.1	3.40
	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)	14.96	2.3	76.2	3.50
	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	12.7	0.5	61.7	3.80
	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)	17.6	0.5	70.4	2.90
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	13.16	1.46	94.41	2.85
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.62	0.15	98.33	3.59
	PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)	17.45	0.92	80.36	2.02
	PT Bank Permata Tbk	14.07	0.55	83.06	1.66
	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	12.03	1.02	88.86	1.11
	PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)	15.03	2.23	102.57	2.03
	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	16.1	2.2	78.8	3
	PT. Bank Bukopin Tbk.	14.33	2.88	85.01	1.87
	PT. Bank Mega Tbk.	11.86	0.71	63.75	2.29
	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	18.36	0.41	72.95	2.65
	PT. BankTabungan Pensiunan Nasional Tbk.	20.47	0.35	85.1	4.38
	PT.Ekonomi Raharja Tbk.	16.37	0.74	70.06	1.49
	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.	12.65	1.85	82.21	0.72
	PT. Sinarmas Tbk.	13.98	0.79	69.5	1.07
	PT. Bank MutiaraTbk.	9.41	4.46	83.9	2.17
	PT. Bank Mayapada Tbk.	14.68	1.51	82.1	2.07

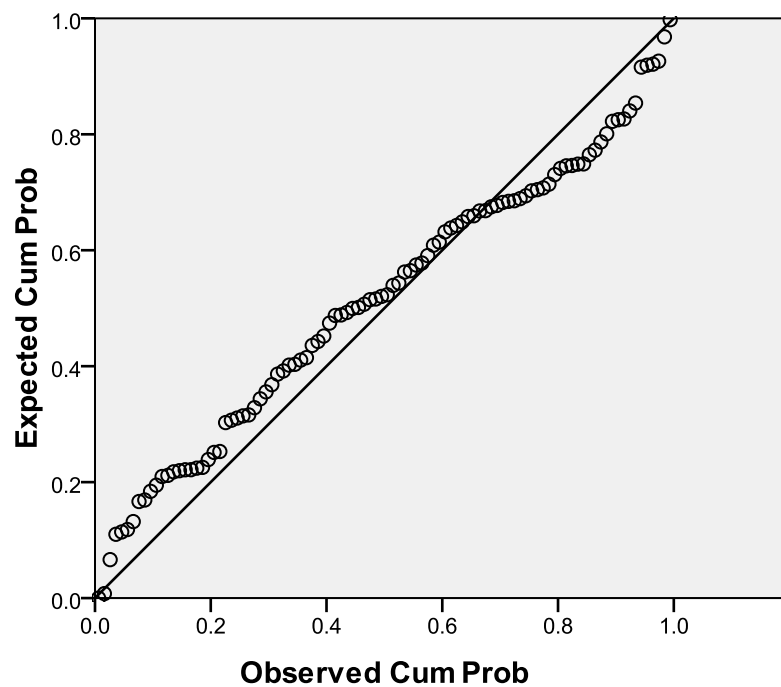
Lampiran 6
Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	100	-22.29	28.70	15.8879	5.26247
NPL	100	.07	10.42	1.7652	1.61430
LDR	100	38.49	108.42	77.3071	14.35237
ROA	100	-52.09	6.14	2.1797	1.20447
Valid N (listwise)	100				

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.912

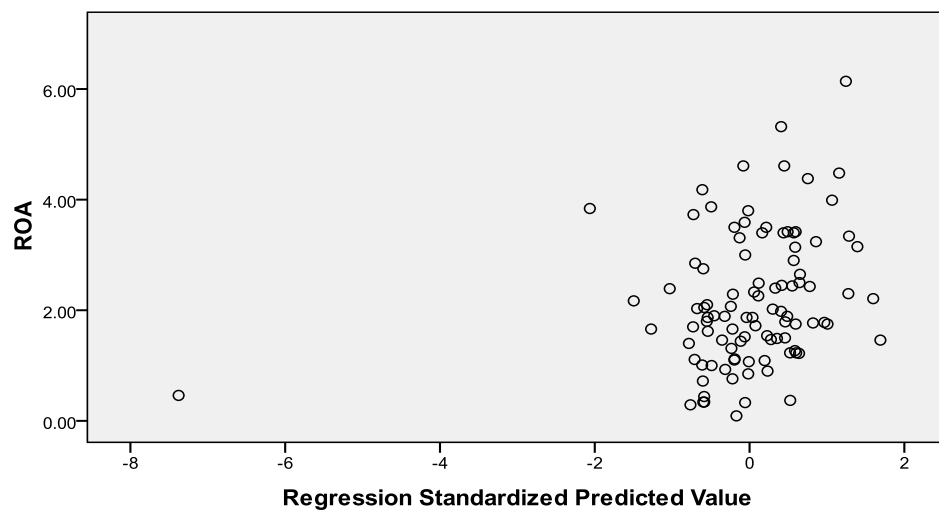
a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.628	1.592
	NPL	.614	1.628
	LDR	.952	1.051

a. Dependent Variable: ROA

Scatterplot**Dependent Variable: ROA**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.058	2.423		-2.087	.040
CAR	.710	.087	.670	8.134	.000
NPL	-.474	.288	-.137	-1.648	.103
LDR	-.048	.026	-.124	-1.855	.067

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1821.456	3	607.152	46.320	.000 ^a
Residual	1258.334	96	13.108		
Total	3079.790	99			

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable : ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.579	3.62045

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA